



ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN APLIKASI E-OFFICE MOBILE MENGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN EMPAT LAWANG

Okti Rezekiani¹, Muhamad Akbar², Bunga Intan³

^{1,3}Program Studi, Sistem Informasi Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

³Program Studi Informatika, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

Email : ¹oktirezekiani@gmail.com, ²muhamadakbar@univbinainsan.ac.id,

³bungaintan@univbinainsan.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh normal subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan kerumitan terhadap minat pengguna Aplikasi E-Office di kalangan masyarakat populasi penelitian ini adalah masyarakat pengguna aplikasi E-Office Kabupaten Empat Lawang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 46 responden. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, metode pengolahan data menggunakan analisis linier berganda dengan alat analisis data menggunakan SPSS 20, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kerumitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna Aplikasi E-Office

Kata Kunci: TAM, Sistem Informasi Akuntansi, Norma Subjektif, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Aplikasi E-Office.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of subjective normal, perceived convenience, perceived usefulness and complexity on the interest of users of E-Office Applications among the public. The sample used in this study was 46 respondents. The data of this study are primary data obtained through the distribution of questionnaires. The sampling technique used random sampling method, the data processing method used multiple linear analysis with data analysis tools using SPSS 20, the results of this study showed that subjective norms, perceived convenience, perceived usefulness, and complexity had a positive and significant effect on user interest in E-Office Applications.

Keywords: Technology Acceptance Model, Accounting Information Systems, Subjective Norms, Perception of Ease, Perception of Usability, E-Office Applications.

I. PENDAHULUAN

Peradaban Manusia yang memasuki revolusi industri 4.0 dimana fenomena kalaborasi teknologi cyber dan teknologi otomatisasi yang penerapannya focus pada pertukaran data terkini. Perubahan di era revolusi industri 4.0 mengubah berbagai aspek tatanan kehidupan manusia pada bidang Pendidikan, Kesehatan, budaya, social, ekonomi dan bisnis. Sistem informasi juga sudah menjadi bagian penting dari organisasi termasuk juga instansi pemerintahan. Dalam instansi pemerintahan menggunakan sistem informasi untuk memberikan layanan informasi kepada masyarakat. peran sistem informasi untuk pemerintah sudah menjadi

bagian penting bagi informasi tersebut termasuk juga bagi Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang.

Seiring dengan perkembangan teknologi, masyarakat menginginkan kemudahan pemenuhan kebutuhan akan informasi tak terkecuali informasi akan pertanahan. Menjawab tantangan tersebut Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Badan Pertanahan Nasional (BPN) telah meluncurkan aplikasi “E-Office”, yang bisa diunduh secara gratis via Play Store atau App Store. Aplikasi tersedia dalam versi Android ataupun iOS. Aplikasi ini diluncurkan dengan tujuan untuk



memudahkan pengolahan administrasi perkantoran di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Administrasi perkantoran meliputi pengolahan surat masuk, surat keluar dan disposisi surat baik surat yang berasal dari dalam (internal Kementerian ATR/BPN) maupun surat yang berasal dari instansi lain (Eksternal Kementerian ATR/BPN).

Sejauh ini, Aplikasi E-Office di Kementerian ATR/BPN Kabupaten Empat Lawang belum pernah dilakukan sebuah analisis untuk mengetahui kualitas dari aplikasi E-Office itu sendiri, dirasa perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah Aplikasi yang digunakan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna sistem. Selain itu untuk mengetahui reaksi dan persepsi karyawan terhadap Aplikasi serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menganalisis pengukuran kualitas terhadap Aplikasi E-Office. Model ini telah banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi untuk mengetahui reaksi pengguna terhadap teknologi. Metode TAM ini pertama sekali dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989 yang mengadaptasi model *Theory of Reasoned Action* (TRA), dimana TAM memperkenalkan dua Variabel Kunci, yaitu *perceived ease of use* (kemudahan) dan *perceived usefulness* (kebermanfaatan) yang memiliki relevancy pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*acceptance of IT*) terhadap teknologi computer.

II. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Teknik Sampeling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel responden yang ditentukan oleh peneliti secara langsung dengan alasan bahwa identifikasi responden dilakukan dengan mengacu pada kompetensi personal yang berinteraksi langsung dengan

penguna aplikasi E-Office yaitu Pegawai dan Oprator.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan responden penelitian dengan cara mahasiswa yang meneliti dengan sengaja memilih langsung para responden yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai sampel. Tabel kriteria responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Responden yang dipilih

Bagian	Sampel	Kriteria
Pegawai Kementerian ATR/BPN Kabupaten Empat Lawang	Pengelola Sistem Aplikasi E-Office	Pegawai Dinas Pertanahan Kabupaten Empat Lawang

2.2 Sampel Penelitian

Penentuan jumlah sampel responden menggunakan teori Arikunto apabila jumlah responden kurang dari 100 sampel di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya populasi.

Dalam Penelitian ini berdasarkan sampling yang dipilih maka yang dijadikan sebagai sampel adalah seluruh pegawai Kementerian ATR/BPN Kabupaten Empat Lawang yang berjumlah 46 Sampel.

2.3 Metode Analisa

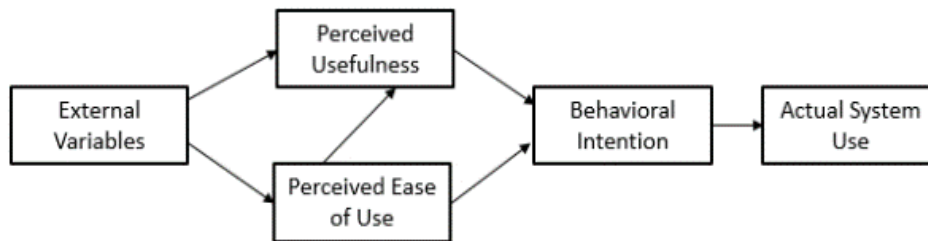
Dalam melakukan pengembangan analisis ini penulis menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

Technology Acceptance Model (TAM) yang juga disebut dengan Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.

TAM diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986 dan

merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980 Nikola Marangunić & Andrina

Granić. Telah terjadi beberapa revisi terhadap model yang diusulkan. Berikut adalah versi terakhir yang dikembangkan oleh Venkatesh & Davis pada tahun 1996.



Gambar 1. Model TAM oleh Venkatesh & Davis

Menurut Davis (1989) tingkat penerimaan teknologi informasi (*Information technology Acceptance*) ditentukan oleh enam faktor, yaitu variabel dari luar (*external variable*), persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi (*Perceived Ease of Use*), persepsi pengguna terhadap daya guna teknologi (*Perceived Usefulness*), sikap pengguna terhadap teknologi (*Attitude Toward Using*), kecenderungan perilaku (*Behavioral Intention*) dan pemakaian actual (*Actual Usage*). TAM memiliki dua sisi yaitu: sisi pertama yang biasa disebut *beliefs* yang terdiri dari *perceived usefulness* dan *Perceived ease of use*. Sisi kedua terdiri dari: *attitude*, *behavior intention to use* serta *usage behavior*.

1. Variabel dan Indikator TAM

Technolgy Acceptance Model (TAM) yang pertama yang belum dimodifikasi menggunakan lima konstruks utama. Kelima konstruks ini adalah sebagai berikut [1].

1) Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*)

Konstruk pertama di TAM adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*). Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya ("as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance.").

2) Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived ease of use*)

Konstruk tambahan yang kedua di TAM adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha ("is the extent to which a person believes that using a technology will be free of effort.")

3) Sikap Terhadap Prilaku (*Attitude Towards Behavior*)

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan oleh Davis et al. (1989) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan ("an individual's positive or negative feelings about performing the target behavior.")

4) Niat Perilaku (*Behavioral Intention*)

Niat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau niat (*behavioral intention*) untuk melakukannya.

5) Perilaku (*Behavior*)

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi

informasi, perilaku (behavior) adalah penggunaan sesungguhnya (actual use) dari teknologi

2.4 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab perumusan masalah mengenai sampai sejauh mana penerimaan pengguna aplikasi BSI Mobile untuk mengetahui apakah Aplikasi yang digunakan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna sistem. Selain itu

Tabel 1. Penilaian Pengguna

Pilihan jawaban	Singkatan	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RR	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian penyebaran kuisioner yang berisi pernyataan tertulis kepada 46 responden dengan jumlah 20 pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan Skala Likert selanjutnya dilakukan analisis deskriptif. Data kuisioner tersebut kemudian diolah menggunakan perhitungan komputerisasi program SPSS versi 20. Pengolahan data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas pada pernyataan variabel persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived Ease of Use*), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Towards Use*), perilaku (*Behavior intention*), Actual Usage (AU), kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang terdistribusi dikategorikan normal atau tidak. Untuk menguji model penelitian untuk mengetahui apakah variabel yang terdapat dalam instrumen TAM (persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*),

untuk mengetahui reaksi dan persepsi pengguna terhadap Aplikasi serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi pada Kementerian ATR/BPN Kabupaten Empat Lawang. Dengan menggunakan skala *Likert* yang akan menjadi tolak ukur dalam menentukan penilaian pengguna yakni seperti penjelasan pada tabel 4 :

kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived Ease of Use*), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Towards Use*), perilaku (*Behavior intention*), Actual Usage (AU) berpengaruh terhadap tingkat penerimaan Aplikasi E-Office.

1. Uji validitas

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel di tampilkan pada tabel berikut:

1) Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Dari 46 responden terdapat 4 butir pertanyaan yang ditunjukkan oleh *Corrected Item – Total correlation* atau (r_{hitung}) pada tabel 2 seluruh skor *Corrected Item – Total correlation* atau (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0.291. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang di ukur pada variabel persepsi kegunaan adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

No	r_{hitung} (<i>Corrected Item – Total correlation</i>)	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,612	0.291	Valid
2	0,561	0.291	Valid
3	0,548	0.291	Valid



4	0,484	0.291	Valid
---	-------	-------	-------

2) Kemudahan Penggunaan yang dirasakan (*Perceived Ease of Use*)

Dari 42 responden terdapat 4 butir pertanyaan yang ditunjukkan oleh *Corrected Item – Total correlation* atau (r_{hitung}) pada tabel 3 seluruh skor *Corrected Item – Total correlation*

atau (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0.304. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang di ukur pada variabel persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan yang dirasakan

No	r_{hitung} (<i>Corrected Item – Total correlation</i>)	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,559	0.291	Valid
2	0,576	0.291	Valid
3	0,403	0.291	Valid
4	0,411	0.291	Valid

3) Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Towards Use*)

Dari 45 responden terdapat 4 butir pertanyaan yang ditunjukkan oleh *Corrected Item – Total correlation* atau (r_{hitung}) pada tabel 4 seluruh skor *Corrected Item – Total correlation*

atau (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0.304. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang di ukur pada variabel sikap terhadap penggunaan ada 3 variabel yang valid dan 1 variabel tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Sikap Terhadap Penggunaan

No	r_{hitung} (<i>Corrected Item – Total correlation</i>)	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,305	0.291	Tidak Valid
2	0,604	0.291	Valid
3	0,663	0.291	Valid
4	0,702	0.291	Valid

4) Perilaku (*Behavior intention*)

Dari 42 responden terdapat 4 butir pertanyaan yang ditunjukkan oleh *Corrected Item – Total correlation* atau (r_{hitung}) pada tabel 5 seluruh skor

Corrected Item – Total correlation atau (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0.304. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang di ukur pada variabel perilaku adalah valid.

Tabel 5. Hasil Uji validitas Perilaku (*Behavior intention*)

No	r_{hitung} (<i>Corrected Item – Total correlation</i>)	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,439	0.291	Valid
2	0,736	0.291	Valid
3	0,592	0.291	Valid
4	0,389	0.291	Valid



5) Actual Usage

Dari 45 responden terdapat 4 butir pertanyaan yang ditunjukkan oleh *Corrected Item – Total correlation* atau (r_{hitung}) pada tabel 6 seluruh skor *Corrected Item – Total correlation*

Tabel 6. Hasil Uji validitas Actual Usage (Y)

No	r_{hitung} (<i>Corrected Item – Total correlation</i>)	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,544	0.291	Valid
2	0,488	0.291	Valid
3	0,538	0.291	Valid
4	0,568	0.291	Valid

atau (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0.304. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang di ukur pada variabel persepsi Actual usage adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's *Alpha*.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.509	20

Berdasarkan tabel reliability statistik diketahui bahwa variabel Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), Kemudahan Penggunaan yang dirasakan

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.44247522
	Absolute	.081
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.552
Asymp. Sig. (2-tailed)		.920

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada output One-Sample Kolmogorov-Smirnov test nilai Asymp. Sig (2-tailed) dalam pengujian normalitas dimana nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,920 > 0,05

(*Perceived Ease of Use*), Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Towards Use*), Perilaku (*Behavior intention*), dan Actual Usage (Y) memiliki *Cronbach's Alpha* 0.509 > 0.291 maka item pernyataan masing-masing variabel dalam kuisioner tersebut dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terdistribusi dikategorikan sebagai normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas ini dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

maka berkesimpulan data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,920 > 0,05 dapat



disimpulkan bahwa nilai residual

IV. KESIMPULAN

Pada pengujian validitas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} dan tingkat signifikansi dari masing – masing variabel lebih besar dari 0,05. Dari keempat hipotesis yang diajukan, semua hipotesis dinyatakan ditolak (H1, H2, H3 dan H4). Meskipun pengguna telah memahami dan merasakan manfaat dari aplikasi E-Office namun hal itu tidak mempengaruhi minat untuk menggunakan sistem. Hal ini dapat terjadi karena meskipun seorang pengguna merasa bahwa penggunaan Aplikasi E-Office ini akan membantunya dalam menyelesaikan urusan pekerjaan, namun karena pemanfaatan Aplikasi E-Office tersebut bersifat wajib menyebabkan mereka tidak memiliki minat untuk tetap menggunakannya.

Semua hipotesis yang di uji ditolak, serta ditemukan bahwa hubungan yang dihasilkan yaitu faktor persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap kemudahan penggunaan yang dirasakan. Faktor persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan. Faktor kemudahan penggunaan yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan. Faktor kemudahan penggunaan yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap perilaku. Faktor kemudahan penggunaan yang dirasakan tidak berpengaruh terhadap sikap terhadap Actual Usage (Y).

Faktor sikap terhadap penggunaan berpengaruh terhadap perilaku. Faktor perilaku berpengaruh terhadap Actual Usage (Y). Berdasarkan hasil Uji F di peroleh nilai $F = 1.668$ dengan signifikansi 0,227, sehingga dapat disimpulkan *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan),

berdistribusi normal.

Perceived Ease of Use (kemudahan penggunaan yang dirasakan), *Attitude Towards Use* (sikap terhadap penggunaan), *Behavior intention* (perilaku), dan *Actual Usage* sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, persepsi pengguna berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi E-Office di Lingkungan Kementerian ATR/BPN Kabupaten Empat Lawang.

V. DAFTAR PUSTAKA

- N. Dalimunthe and A. Adawiyah, “Analisa Penerimaan Pengguna Aplikasi Revenue Assurance Pembenahan Data Pelanggan (PDP) Menggunakan Metode TAM,” *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 2, pp. 155–160, 2020.
- G. Gunadi and I. K. Sudaryana, “Analisa Tingkat Penerimaan Aplikasi Scratch Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam),” *Infotech J. Technol. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 7–18, 2021, doi: 10.37365/jti.v7i1.101.
- S. Hanik Mujiati, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun,” *Indones. J. Comput. Sci. - Speed FTI UNSA*, vol. 9330, no. 2, pp. 1–6, 2013.
- S. Fadli and K. Imtihan, “2. Sofiansyah 2018 (Administrasi) ,” vol. 1, no. 2, pp. 7–14, 2018.
- Febrina Ananta Clara., dkk, “Aplikasi E-Marketplace Bagi Pengusaha Stainless Berbasis Mobile Di Wilayah Bandar Lampung,” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 15–22, 2021.
- A. Azis and T. Dirgahayu, “Pengembangan Model E-Office dan Purwarupa Intitusi Perguruan Tinggi di Indonesia (Development of E-Office Model and Prototype for Colleges in Indonesia),” *Juita*, vol. 3, no. 3, pp. 129–142, 2015.
- E. Suwandi, F. H. Imansyah, and H. Dasril,



- “Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert pada Layanan Speedy yang Bermigrasi ke Indihome,” *J. Tek. Elektro*, p. 11, 2018.
- Erhaneli and O. Irawan, “Prediksi Perkembangan Beban Listrik Sektor Rumah Tangga di Kabupaten Sijunjung Tahun 2013-2022 dengan Simulasi SPSS,” *Momentum*, vol. 17, no. 2, pp. 14–20, 2015.
- S. Zein, L. Yasyifa, R. Khozi, E. Harahap, F. Badruzzaman, and D. Darmawan, “Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS,” *J. Teknol. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- M. Adri and Yusnita, “Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi E-Pkh Berbasis Android Menggunakan Metode Teknologi Acceptance Model (Tam) Di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan,” *J. Kapita Sel. Geogr.*, vol. 2, pp. 20–30, 2019.
- T. Sugihartono and R. R. C. Putra, “Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model pada Sistem Pelayanan Publik,” *Satin*, vol. Vol. 06, no. 2020, pp. 96–105, 2020, doi: 10.33372/stn.v6i2.651.
- F. S. Rahayu, D. Budiyo, and D. Palyama, “Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta),” *J. Terap. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 87–98, 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.20.
- S. Mulyono, W. A. Syafei, and R. Kusumaningrum, “Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM),” *JOINS (Journal Inf. Syst.)*, vol. 5, no. 1, pp. 147–155, 2020, doi: 10.33633/joins.v5i1.3277.
- H. O. L. Wijaya, “Implementasi Metode Pieces Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau,” *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, vol. 3, no. 1, pp. 46–55, 2018, doi: 10.32767/jusim.v3i1.289.
- R. Umar, I. Riadi, and E. Handoyo, “Analisis Keamanan Sistem Informasi Berdasarkan Framework COBIT 5 Menggunakan Capability Maturity Model Integration (CMMI),” *Sist. Inf. Bisnis 01*, pp. 47–54, 2019, doi: 10.21456/vol9iss1pp47-54.